

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya kesimpulan disini tiada lain dibentuk untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diproporsikan dalam penelitian ini. Kesimpulan disusun berdasarkan analisa data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan kecenderungan mencontek ditinjau dari orientasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Babat.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kecenderungan mencontek ditinjau dari orientasi belajar, baik *mastery goal* maupun *performance goal* pada siswa SMA Negeri 1 Babat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang variabel kecenderungan menyontek dengan menggunakan metode kualitatif, agar didapatkan data yang lebih kaya dan mendalam.

- b. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengontrol variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian dan juga lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecenderungan mencontek seperti tuntutan orang tua yang harus mendapatkan nilai tinggi, pengaruh teman sebaya yang kuat, faktor kedisiplinan dan pengawasan guru yang lemah serta tidak adanya pemberian sanksi yang benar-benaar tegas.
 - c. Selain itu lebih memperhatikan peningkatan orientasi belajar penguasaan siswa, dan lebih memperhatikan alat ukur yang dibuat.
2. Saran untuk orang tua

Orang tua hendaknya tidak memberikan patokan nilai yang harus didapatkan oleh anaknya, mereka harus lebih mengontrol kembali proses belajar anak.
3. Saran untuk siswa
 - a. Individu diharapkan agar lebih meningkatkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya dan menghindari perilaku menyontek.
 - b. Siswa lebih meningkatkan motivasi belajarnya agar bisa menguasai materi-materi yang diajarkan disekolah. Sehingga mereka mampu menguasai materi yang diajarkan serta mendapatkan prestasi dari hasil mereka sendiri bukan karena hasil orang lain.
4. Saran untuk pihak sekolah

- a. Diharapkan pihak sekolah melakukan evaluasi proses belajar mengajar agar siswa memiliki kesempatan untuk berkembang dan bangga mendapatkan nilai dari hasil mereka sendiri bukan bangga karena mereka mendapatkan nilai yang tidak dibarengi dengan penguasaan materi yang baik.
- b. Penilaian atau penghargaan terhadap hasil evaluasi siswa harus dilakukan oleh guru dan tidak selalu menggunakan nilai rapor sebagai tolak ukur kesuksesan atau keberhasilan siswa, sehingga siswa yang mendapatkan nilai jelek tidak merasa minder dan siswa yang benar-benar memiliki kemampuan yang baik mendapatkan penghargaan dari hasil kerja kerasnya.
- c. Guru harus membuat program pengajaran dan metode yang dapat menguatkan orientasi belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Selain itu, guru juga harus berusaha untuk menguatkan orientasi belajar siswa yang mengarah pada pemahaman dan penguasaan materi dan lebih banyak memberikan diskusi dan latihan praktek, agar guru tidak menggunakan metode satu arah.
- d. Perlu dilakukan tinjauan kembali hasil rangking dikelas, agar guru dapat mengetahui siswa yang benar-benar berpotensi mendapatkan nilai dengan hasil usaha mereka sendiri dengan siswa yang mendapatkan nilai dari hasil mencontek atau dengan cara-cara curang lainnya.